

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Manusia selalu berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan terus menggali potensi sumber daya alam yang ada. Dengan memanfaatkan sumber daya alam serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka akan terlahir sebuah karya yang bermanfaat sehingga dapat menunjang kelangsungan hidup manusia di masa depan. Desain merupakan suatu kegiatan merancang dan proses cipta karya yang menghasilkan wujud benda untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia di masa kini maupun di masa mendatang.

Poster pariwisata merupakan media informasi mengenai suatu usaha dalam mencitrakan suatu daerah sehingga dapat dikenal serta dapat dilestarikan secara terus-menerus. Poster pariwisata sudah ada sejak adanya perkembangan di sektor pariwisata baik di suatu negara maupun daerah. Namun seiring perkembangan teknologi sampai sekarang ini, poster pariwisata di Indonesia belum berkembang seperti di negara-negara lainnya. Poster yang sering muncul yakni poster komersial berupa produk iklan makanan maupun benda-benda kebutuhan sekunder yang saat ini memadati setiap sudut dinding di perkotaan. Poster pariwisata dengan konsep pengerjaan menggunakan teknik *digital imaging* belum begitu banyak berkembang, sementara itu pariwisata di Indonesia sangat beragam. Maka dari itu, penulis membuat desain poster pariwisata kota lama Semarang

sebagai karya pertama penulis dalam membuat jenis poster yaitu poster pariwisata. Namun menjadikan kesan tersendiri dan masih banyak kekurangan dari segi maupun unsur rupa estetik. Penulis berharap agar desain poster pariwisata Kota Lama Semarang ini dapat bermanfaat bagi warga Kota Lama Semarang khususnya dan seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya. Semoga menjadi berminat untuk mengunjungi kawasan Kota Lama Semarang.

B. Saran

Dalam skripsi penciptaan yang berjudul “Kota Lama Semarang sebagai Gagasan Desain Poster Pariwisata” ada beberapa hal dapat menjadi saran kepada pihak terkait, diantaranya:

1. Untuk Rekan-Rekan Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa UPI Bandung

Sejarah merupakan kejadian pada masa lampau, namun sudah seharusnya kita menjaga nilai-nilai sejarah serta warisan budaya yang terdapat di Indonesia, melalui perkembangan dibidang ilmu dan teknologi.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI Bandung

Poster pariwisata merupakan sarana untuk mencitrakan suatu tempat dan perkembangan mengenai desain kreasi poster pariwisata belum begitu berkembang, salah satunya dapat dikembangkan melalui khasanah ilmu yang sudah diterapkan menggunakan teknologi.

DAFTAR ISTILAH

- Air Brush** : Teknik mewarnai pada foto dengan cara menyemprotkan cat menggunakan suatu alat yang terdapat pada fasilitas *software adobe photoshop*.
- Angle** : Sudut pandang yang di konseptualisasikan pada saat melakukan pemotretan.
- Angle of View** : Sudut pandang dari dalam jendela pengamat kamera.
- Aperture** : Bukaan lensa dalam sebuah tabung lensa yang dilalui oleh cahaya untuk menyinari film. Besar kecilnya bukaan lensa dapat diatur melalui gelang yang tersedia pada lensa. Biasanya dinyatakan dalam *F number*. Semakin besar *F-numbernya* maka semakin kecil celah bukaannya (*F* dinyatakan dalam angka 2.8-4-5.6-8-11,dst). Ada juga lensa yang *F-numbernya* tidak dapat diatur atau sudah tetap (*fixed lense*).
- Auto** : Pengaturan penyinaran otomatis sebuah kamera yang diatur secara *fokus*, melalui keseimbangan cahaya, kecepatan rana, pada saat pemotretan berlangsung di lingkungan yang berbeda.
- Auto Focus** : Penajaman gambar secara otomatis pada kamera *modern* yang memungkinkan lensa memfokuskan secara otomatis pada bidang yang dipilih setelah melalui suatu sistem sensor.
- Backlighting** : Pemotretan menantang cahaya yang memerlukan pengukuran cahaya tepat untuk menghindari terjadinya kurangnya intensitas cahaya.
- Background** : Merupakan latar belakang dari sebuah objek yang di foto.
- Balance** : Penempatan yang tepat dan proporsional dari berbagai warna, bagian atau obyek besar maupun kecil dalam sebuah karya foto yang harmonis dan seimbang.
- Bit** : Suatu *digit Binary* yang menunjukkan kualitas dasar mewakili 1 dan 0.
- Bitmap** : Gambar grafis *computer* yang terdiri atas kumpulan titik-titik yang membentuk baris dan kolom. Citra yang terbentuk dari titik-titik

tersebut dinamakan dengan *pixel*. Kemudian citra dari barisan *pixel* dan bukaan *vector* dinamakan dengan *raster*. Semakin banyaknya bit yang digunakan untuk mempresentasikan suatu titik, maka semakin banyak warna serta bayangan yang dapat dihasilkan.

Blur : Gambar yang tidak tajam disebabkan karena kamera atau subjek yang bergerak pada saat pemotretan. Penajaman gambar yang tidak tepat disebabkan oleh bukaan diafragma yang paling besar untuk latar depan maupun belakang.

Brightness : Nilai satu *pixel* dalam suatu citra yang menunjukkan tingkat kecerahan dari hitam menuju putih. tingkat kecerahan tersebut dapat dihitung mulai dari nilai 0 (Hitam) hingga 225 (Putih).

Camera Obscura: Kamera yang berupa sebuah kamar gelap dengan sebuah lubang pada salah satu dindingnya dan melalui lubang tersebut cahaya masuk ke dalam kamar gelap untuk menampilkan citra atau pemandangan di luar ke dinding yang ada di hadapannya.

Clarity : Kadar kejernihan dari setiap detil pada sebuah hasil foto.

Close Up : Pengambilan foto dari jarak yang sangat dekat, kurang dari satu meter hingga beberapa *centi meter* saja.

CMYK : *Cyan, Magenta, Yellow, Black*. Merupakan salah satu kombinasi warna yang dipakai oleh mesin cetak. Dimana ke empat warna tersebut akan dipadukan menjadi berbagai variasi warna. Dalam sistem *CMYK*, warna diekspresikan dengan warna-warna subtraktif (*cyan, magenta, kuning dan hitam*). Hitam disingkat dengan *K* atau berarti "*Keyline*" karena hitam terlihat dalam *layer* sebagai *Keylined Text*.

Composition : Komposisi atau tata letak dalam suatu bidang gambar (foto).

Contrast : Perbedaan yang mencolok antara gelap terang dalam suatu bidang gambar pada film atau hasil cetak.

Depth of Field : Jarak antara subyek terdekat dan terjauh yang diperoleh melalui penemuan bukaan lensa (*diafragma*) yang tepat dan terbaca pada garis tabel setiap lensa.

Digital : Data yang terdiri dari sesuatu berupa angka *digit*.

- Digital Photography:** Fotografi yang menggunakan data-data digital dalam proses pengolahan serta penyimpanannya .
- DPI** : *Dot per Inch* atau jumlah titik tiap inci.Ukuran resolusi printer atau monitor video berdasarkan kepadatan titik.
- Exposure Mode** : Suatu system operasi yang terdapat pada kamera berupa mode pencahayaan, diafragma, dan *shutter priority*.
- Film** : Material fotografi yan terdiri dari plastik transparan tipis yang dilapisi dengan lapisan peka cahaya.
- Filter** : Alat tambahan pada kamera yang berfungsi untuk menghasilkan efek-efek tertentu.
- Focus** : Kondisi dimana telah mencapai ketajaman gambar.
- Frame** : Bingkai foto yang memiliki unsur penekanan pada tekstur, pola komposisi, dan bentuk.
- Horizontal** : Garis-garis dalam komposisi foto yang mendatar.
- Hue** : Suatu istilah untuk menyatakan seluruh rangkaian warna spektrum. *Hue* adalah komponen yang menentukan warna apa yang digunakan. Dalam gradien, apabila digunakan mode warna *hue* maka akan dibuat menjadi efek pelangi.
- Image** : Citra suatu representasi keadaan visual atau gambar yang terbentuk pada film. Kamera konvensional mereplikasikan suatu keadaan dengan merekam molekul-molekul pada sepotong film menggunakan zat kimia perak *halida*. Pada kamera modern citra tersebut disimpan secara elektronik dengan *bit* data yang mempresentasikan warna.
- Imaging** : Aplikasi dan peralatan pelengkap pencitraan sebagai bagian dari ilmu pencitraan.
- Infra Red Film** : Film khusus dengan kemampuan menangkap cahaya infra merah yang memiliki panjang gelombang 1 sampai 700 *nanometer*- 1200 *nanometer*. Sedangkan kemampuan mata manusia hanya mampu menangkap gelombang cahaya antara 400-650 *nanometer*.

- Infra Red** : Sinar merah yang berada di luar spektrum *focal plane shutter* jendela rana yang berfungsi mencegah cahaya mengenai permukaan film.
- ISO** : *International Standard Organization*. *ISO* dalam kamera digital adalah suatu angka yang menunjukkan kepekaan cahaya. Semakin besar angka *ISO* maka semakin besar tingkat kepekaan cahayanya.
- JPEG** : *Joint Photographic Experts Group* adalah standar kompresi film yang menggunakan kombinasi *DCT* dan pengkodean *Huffman* untuk mengompresikan suatu citra dari algoritma.
- Mask** : Suatu daerah yang ditentukan sebagai operasi pengeditan yang merupakan bagian dari suatu citra elektronik.
- Memory Card** : Sebuah kartu yang berisi modul memori yang berfungsi sebagai *disk* tambahan alternatif dalam komputer.
- Multiple Exposure**: Fasilitas pada kamera yang bertujuan untuk pemotretan berulang pada *frame* yang sama.
- NIKON** : Merk kamera yang diproduksi oleh negara Jepang. Merupakan singkatan dari *Nippon Kogaku, K.K (Japan Optical Company)* Produsen kamera dan lensa berdiri sejak 25 juli 1917.
- Photography** : Berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu *photos* berarti cahaya dan *graphos* berarti melukis atau menggambar. Secara harfiah fotografi mempunyai arti melukis menggunakan cahaya. Seni atau proses penghasilan gambar dengan cahaya pada film atau permukaan yang dipekatkan. Saat ini fotografi berkembang pesat dari fotografi manual atau menggunakan kamera konvensional menjadi kamera digital.
- RGB** : *Red, Green, Blue* artinya Merah, Hijau, Biru merupakan warna primer yang dipakai untuk mengkombinasikan warna asli monitor atau komputer dan televisi.
- Spectrum** : Berkas sinar yang terlihat oleh mata kemudian terpecahkan oleh pembiasan prisma dalam warna-warna.

- Tripod** : Standar atau penyangga kamera dengan penopangnya berkaki tiga.
- Ultra Violet** : Bagian spektrum yang melampaui warna dan tidak terlihat. Daerah sekitar spektrum *electromagnet* yang terbentuk oleh panjang gelombang 10 hingga 380 *nanometer*.
- Ultra Fiolet/ Filter** : Alat yang dipasang di bagian depan lensa untuk menetralsir serta menyaring sinar *ultraviolet*.
- Unity** : Sebuah kesatuan dari elemen visual dalam suatu karya seni.
- View Finder** : Jendela pembidik yang terdapat pada kamera, berfungsi untuk mengamati bagian objek yang akan masuk pada lensa dan terekam pada film.
- Zooming** : Yakni teknik memotret untuk memperoleh hasil foto dengan kesan objek mendekat atau menjauhi kamera, untuk itu digunakan lensa *zoom*.

